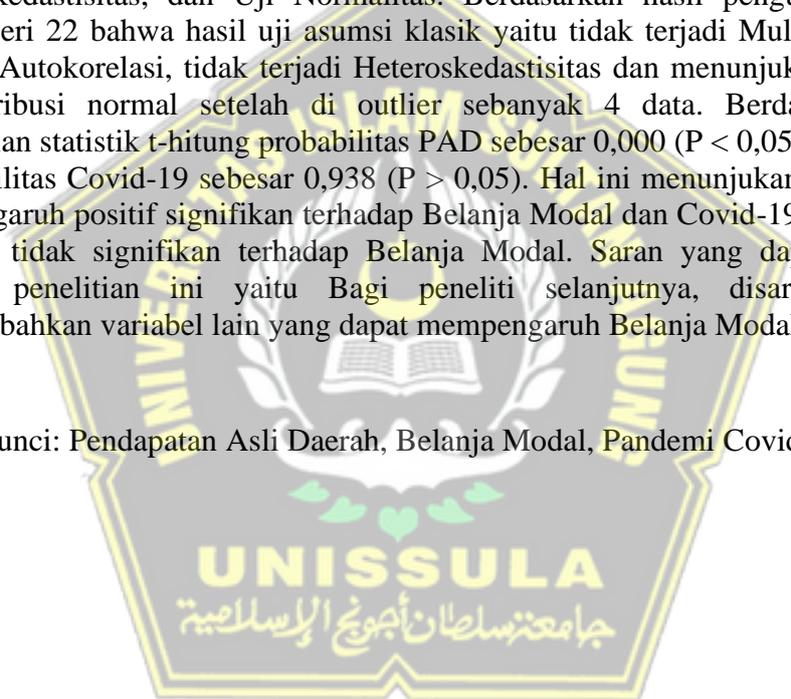


ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Modal dengan pemoderasi Covid-19. Populasi dalam penelitian ini adalah 136 seluruh pemerintah Provinsi di Indonesia tahun 2019-2020. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sekunder. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode *purposive sampling*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Teknik analisis menggunakan metode *Moderated Regression Analysis*. Semua data yang diolah menggunakan Uji Asumsi Klasik yaitu Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, Uji Heterokedastisitas, dan Uji Normalitas. Berdasarkan hasil pengujian statistik SPSS seri 22 bahwa hasil uji asumsi klasik yaitu tidak terjadi Multikolinearitas, terjadi Autokorelasi, tidak terjadi Heteroskedastisitas dan menunjukkan data yang berdistribusi normal setelah di outlier sebanyak 4 data. Berdasarkan hasil pengujian statistik t-hitung probabilitas PAD sebesar 0,000 ($P < 0,05$) dan t-hitung probabilitas Covid-19 sebesar 0,938 ($P > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa PAD berpengaruh positif signifikan terhadap Belanja Modal dan Covid-19 berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Belanja Modal. Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu Bagi peneliti selanjutnya, disarankan dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi Belanja Modal.

Kata Kunci: Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal, Pandemi Covid-19



INTISARI

Pemerintah provinsi mengalokasikan dana dalam bentuk anggaran belanja modal dalam APBD untuk menambah aset. Namun pada tahun 2020 terjadi pandemi Covid-19 yang terjadi pada seluruh dunia termasuk di Indonesia. Hal ini menjadikan pendapatan asli daerah sebagai dana bantuan untuk penanggulangan pandemi Covid-19. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh PAD terhadap belanja modal dan Covid-19 dapat memoderasi diantara dua variabel tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemerintah provinsi di Indonesia tahun 2019-2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dengan teknik *purposive sampling method*, dimana sampel yang akan diteliti ditentukan dengan suatu kriteria. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa Laporan Realisasi APBD Pemerintah Provinsi di Indonesia tahun 2019-2020. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah *agency theory* adalah hubungan atau kontrak antara *principal* dan *agent*. *Principal* mempekerjakan *agent* untuk melakukan tugas untuk kepentingan *principal*, termasuk pendelegasian otorisasi pengambilan keputusan dari *principal* kepada *agent*.

Hasil penelitian terdahulu tentang faktor yang mempengaruhi belanja modal telah banyak dilakukan. Penelitian Paramartha & Budiasih (2016); Pradana & Handayani (2017); dan Aqnisa (2016) yang menyatakan pendapatan asli daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja modal. Hal ini juga sama terjadi pada penelitian yang dilakukannya oleh Juniawan & Suryantini (2018) dan Azhar (2018) bahwa pendapatan asli daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja modal. Sedangkan penelitian ini tidak didukung oleh penelitian yang dilakukan Dwianto (2016) dan Karwur, Ventje, dan Jessy (2018) yang menyatakan pendapatan asli daerah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap belanja modal. Sama dengan penelitian yang terjadi pada Prasetya (2017) yang menyatakan bahwa pendapatan asli daerah berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap belanja modal.

Teknik analisis menggunakan metode *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan Uji R^2 , Uji t, dan Uji f. Semua data yang diolah menggunakan Uji Asumsi Klasik yaitu Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, Uji Heterokedastisitas, dan Uji Normalitas. Berdasarkan hasil pengujian statistik spss seri 22 bahwa hasil uji asumsi klasik yaitu tidak terjadi Multikolinearitas, terjadi autokorelasi, tidak terjadi Heterokedastisitas, dan menunjukkan data yang berdistribusi normal setelah dilakukan dengan cara menghilangkan data ekstrim. Berdasarkan pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pendapatan asli daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja modal. Sedangkan pandemi Covid-19 sebagai pemoderasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada hubungan pendapatan asli daerah terhadap belanja modal.